

ABSTRAK

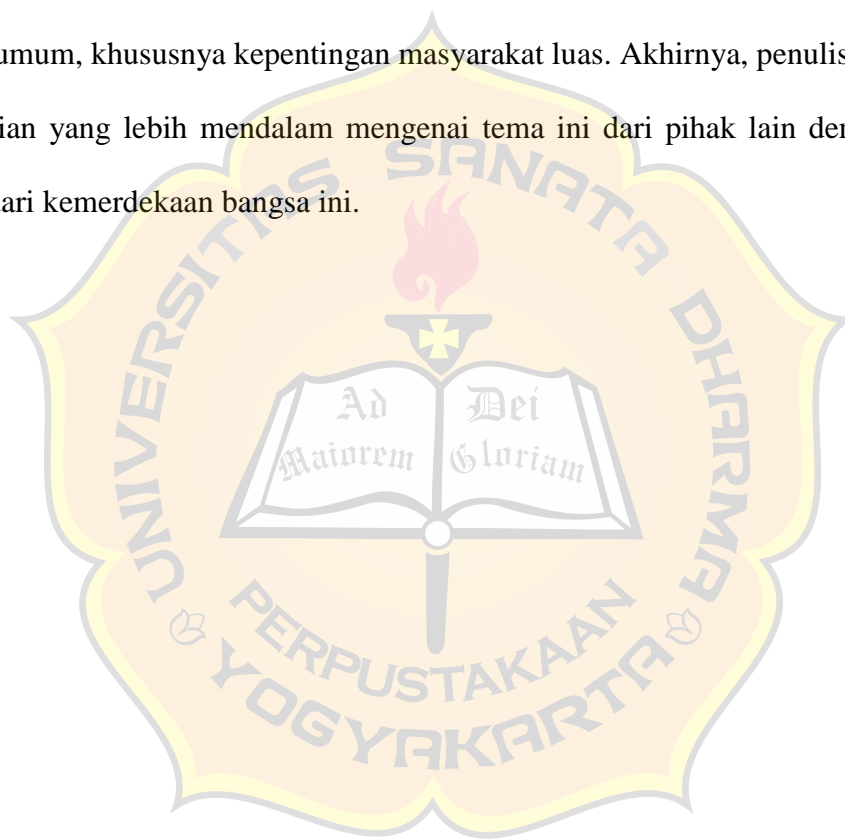
Indonesia saat ini telah memasuki usia yang ke-77 tahun sejak Ir. Soekarno memproklamasikan kemerdekaan pada tahun 1945. Meskipun demikian, bangsa Indonesia sampai saat ini masih bergulat dengan suatu persoalan serius yang tidak pernah berakhir. Sistem politik telah banyak ternodai oleh sikap dan perilaku pemimpin yang kurang bermoral. Hati nurani mereka telah dibutakan oleh hasrat untuk memakmurkan diri sendiri dan kerabat atau keluarga. Fenomena-fenomena semacam ini menghantar Indonesia pada kehancuran.

Hal penting yang menggugah hati penulis untuk mendalami dan mengkaji tema ini adalah keprihatinan akan kondisi bangsa ini. Masyarakatnya masih hidup dalam tekanan dan secara langsung dijajah oleh pemimpin yang tidak memiliki hati nurani. Dengan melihat sosok pemimpin yang kurang bermoral, maka penulis merasa terpanggil untuk mendalami pemikiran Y.B. Mangunwijaya. Penulis melihat bahwa pemikiran Y.B. Mangunwijaya sangat relevan untuk diterapkan di Indonesia. Melalui tulisan ini juga, penulis berharap kiranya menjadi salah satu sumbangsi terhadap bangsa yang sekiranya ada salah satu atau lebih dari satu Pemimpin yang membacanya dapat menghayati statusnya sebagai Pemimpin yang penuh dengan kebijaksanaan dan memiliki prinsip moral.

Dalam mendalami tema ini, penulis menggunakan sebuah buku sebagai sumber utamanya, yakni "Politik Hati Nurani". Buku tersebut ditulis sendiri oleh Y.B. Mangunwijaya dan beberapa buku lain yang juga ditulis oleh Y.B. Mangunwijaya serta sumber-sumber terpercaya lainnya sehingga karya tulis ini menjadi lebih ilmiah dan akademis. Dengan sumber-sumber terpercaya tersebut, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk mengkaji dan mendalami tema tersebut dengan bertolak dari pemikiran Y.B. Mangunwijaya dalam

buku yang berjudul “Politik Hati Nurani”, sehingga sekiranya tulisan ini dapat membawa dampak positif dalam penerapan sistem politik di Indonesia.

Melalui karya tulis ini, penulis sendiri berharap dapat mengubah sistem pemerintahan yang masih tergolong bobrok di bangsa ini. Penulis juga berharap bahwa sekiranya banyak pemimpin yang menghayati posisi dan statusnya sebagai tokoh yang terpandang sembari menghayati nilai-nilai kemanusiaan. Artinya, pemimpin harus berusaha untuk menjadi seorang pemimpin yang bijaksana dan bekerja dengan baik dan benar dengan mengutamakan kepentingan umum, khususnya kepentingan masyarakat luas. Akhirnya, penulis juga berharap akan ada kajian yang lebih mendalam mengenai tema ini dari pihak lain demi tercapainya tujuan awal dari kemerdekaan bangsa ini.



ABSTRACT

Indonesia has now entered its 77th year since Ir. Soekarno proclaimed independence in 1945. However, Indonesia is still facing a serious problem. The political system has been contained by leaders' attitudes and behaviours who lack of morals. Their conscience has been blinded by the desire to prosper themselves and their relatives or families. This phenomenon indeed leads Indonesia to destruction.

An important thing that moves the writer's heart to explore and examine this theme is concern for the condition of this nation. People still live under pressure and are directly colonised by leaders who have no conscience. Realising the attitudes of leaders who lack morality, the writer feels motivated to explore Y.B. Mangunwijaya's thoughts. The author considers that Y.B. Mangunwijaya's thoughts are very relevant to be applied in Indonesia. In addition, the author hopes that this writing can be a contribution to the nation. There is an expectation that if one or more leaders who read it can realise their status as full of wisdom and have moral principles.

In exploring this theme, the author uses a book: "Politik Hati Nurani", written by Y.B. Mangunwijaya as the main source. There are also other several Y.B. Mangunwijaya's books and some reliable sources used to make this writing more scientific and academic. With these reliable sources, the author effectively explores and deepens this theme based on Y.B. Mangunwijaya's thoughts on "Politik Hati Nurani". May this writing have a positive impact to Indonesia political system.

Through this study, the author aims to participate in contributing ideas for the sake of this nation government system changes. Furthermore, the awareness of leaders is one of the important aspects that they are important figures who strive to develop human values. In other words, the leader should make effort to be a wise person who works in a right way by

prioritising public behalf. Finally, this theme is open for further deeper study in order to achieve the main goal of this nation's independence.

